

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kandungan flavonoid dan fenol dalam ekstrak metanol HCl bunga telang tertinggi didapat pada suhu 55°C selama 15 menit dengan kandungan masing masing sebesar 53.51 mg QE/g dan 62.82 mg GAE/g.
- b. Kandungan flavonoid dan fenol dalam ekstrak metanol HCl bunga telang sangat rentan terhadap suhu tinggi. Semakin tinggi suhu yang digunakan, maka semakin besar kemungkinan merusak kandungan kedua senyawa tersebut dalam produk.
- c. Daya hambat tertinggi ekstrak metanol-HCl bunga telang terhadap pertumbuhan *S. aureus* didapat pada konsentrasi 100% menunjukkan hasil yaitu 11,69 mm dengan kategori kuat. Pada konsentrasi 20 % tergolong katategori lemah dengan rata rata zona hambat sebesar 2,78 mm.

#### V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan untuk diadakan penelitian lebih lanjut mengenai:

1. Diperlukannya uji kandungan-kandungan lainnya dari ekstrak metanol HCl bunga telang yang bermanfaat sebagai antibakteri.
2. Diperlukannya uji optimasi dari faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kandungan yang terdapat pada ekstrak metanol HCl bunga telang.
3. Diperlukannya pengembangan formulasi dalam bentuk sediaan yang berfungsi sebagai antibiotik alami untuk mengatasi infeksi yang disebabkan oleh *Staphylococcus aureus*.